

## **EVALUASI PENGGUNAAN APLIKASI SISKEUDES DALAM UPAYA PENINGKATAN KUALITAS AKUNTABILITAS KEUANGAN DESA (Studi Kasus Pada Desa Batu Mila Kec. Maiwa Kab. Enrekang)**

*Evaluation Of The Use Of The Siskeudes Application In Efforts To Improve  
The Quality Of Village Financial Accountability (Case Study In Batu Mila  
Village District Maiwa Kab. Enrekang)*

**Darmawan<sup>1</sup>, Rika Rahma<sup>2</sup>, Erma<sup>3</sup>**

**Email : [darmawan@gmail.com](mailto:darmawan@gmail.com)<sup>1</sup>, [rhykaaein18@gmail.com](mailto:rhykaaein18@gmail.com)<sup>2</sup>, [ermaemma98@gmail.com](mailto:ermaemma98@gmail.com)<sup>3</sup>**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekoonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare  
Jl. Jend. Ahmad Yani No.Km.6, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi  
Selatan Kode Pos 91131

### **Abstrak**

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana evolusi penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa di Desa Batu Mila dan kualitas akuntabilitas keuangan desa setelah penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa. Tehnik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, studi pustaka, internet searching. Penelitian ini menggunakan istilah informan yaitu pegawai desa yang memahami dan yang terlibat langsung dalam proses penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa serta masyarakat Desa Batu Mila yang merasakan manfaat dari diterapkannya Aplikasi tersebut. Tehnik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan data.

Dari hasil evolusi penggunaan aplikasi sistem keuangan desa di Desa Batu Mila diketahui bahwa Desa Batu Mila rutin melakukan pengupdetan versi aplikasi sistem keuangan desa setiap tahunnya, hal ini dilakukan agar desa dapat menggunakan fitur yang ada dan telah diperbaiki atau fitur terbaru dari aplikasi tersebut untuk mendukung pembuatan laporan keuangannya. Kemudian untuk kualitas akuntabilitas keuangan Desa Batu Mila setelah penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa didapati hasil bahwa telah mengalami peningkatan yang dikarenakan telah diterapkannya Asas pengelolaan keuangan desa serta diimbangi dengan ketaatan terhadap peraturan yang berlaku saat mengelola dana yang ada.

**Kata Kunci : Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Asas pengelolaan Keuangan desa**

### **Abstract.**

*The method used is a qualitative research method. This study aims to determine how the evolution of the use of the Village Financial System Application in Batu Mila Village and the quality of village financial accountability after the application of the Village Financial System Application. Data collection techniques used are observation, interviews, documentation, literature study, internet searching. This study uses the term informant, namely village employees who understand and are directly involved in the process of using the Village Financial System Application and the people of Batu Mila Village who feel the benefits of implementing the application. The data analysis techniques used were data reduction, data presentation, and data conclusion.*

*From the results of the evolution of the use of the village financial system application in Batu Mila Village, it is known that Batu Mila Village regularly updates the village financial system application version every year, this is done so that the village can use existing and improved features or the latest features of the application to support the creation financial reports. Then for the quality of financial accountability in Batu Mila Village, after the implementation of the Village Financial System Application, it was found*

*that there had been an increase due to the implementation of the principles of village financial management and balanced with compliance with applicable regulations when managing existing funds.*

**Keywords :** *Village Financial System Application, Village Financial Management Principles*

## PENDAHULUAN

Otonomi desa yaitu suatu hak istimewa, kewajiban serta wewenang yang dimiliki oleh desa yang bukan merupakan pemberian dari pemerintah, yang mana semua itu wajib untuk dihormati seluruh pihak. Suatu desa juga mempunyai potensi sumber daya, kekayaan serta harta benda tersendiri yang dapat ia kelola secara mandiri untuk mengembangkan dan meningkatkan perekonomiannya. Suatu desa juga dapat melaksanakan perlakuan hukum, baik itu hukum publik ataupun perdata.

Desa merupakan golongan area otonom dimulai dari strata paling atas sampai paling bawah yang mempunyai kekuasaan atau wewenang untuk mengelola rumah tangganya secara mandiri (Dewanti, 2015). Desa ialah wujud kedaulatan terkecil yang diketuai oleh seorang kepala desa, yang langsung dipilih oleh rakyat desa lewat pemilihan umum, sehingga desa mempunyai batas-batas daerah dan berkewajiban untuk menyusun dan mengelola keperluan rakyat sekitar.

Terkait dengan kedudukan diatas, kebijakan yang diberikan untuk menunjang kemandirian desa ialah seperti dengan memberikan kebebasan desa untuk mengelola desanya sendiri, serta mengeluarkan undang-undang sebagai payung hukum untuk melaksanakan kebijakan tersebut. Seusai diterbitkannya Undang-undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 yang menjelaskan bahwa dalam melaksanakan pemerintahan di lingkungan desa, tiap-tiap pemerintahan desa diharapkan dapat mengatur dan menggali potensi sumber daya desanya secara mandiri. Dimana sumber daya tersebut diharapkan dapat dipergunakan secara cermat sehingga bermanfaat bagi perkembangan desa serta dapat menjalankan berbagai pembangunan untuk menaikkan kesejahteraan & kualitas hayati rakyat pedesaan, Aria H, Giofani Inge (2019).

Untuk itu pemerintah meluncurkan aplikasi yang disebut Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) yang tersedia secara gratis serta terus dikembangkan sampai sekarang, aplikasi ini yang mempermudah desa untuk merancang suatu anggaran dan mengarsipkannya serta mengatur finansal desa untuk meningkatkan potensi sumber daya pedesaan.

Aplikasi siskeudes ini dikembangkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) yang berkolaborasi dengan pemerintah, kementerian dalam negeri, dan kementerian keuangan yang berguna dalam meningkatkan alokasi/tujuan dana desa diberikan dalam membangun desa dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa yang diawali dari tahap perencanaan sampai penyampaian laporan pertanggungjawabannya

Dengan aplikasi siskeudes, dapat menjadikan masyarakat lebih aktif dalam mendukung pemerintahan desa mengatur pendapatan desa yang lebih terbuka & berdikari serta bertanggungjawab. Kemudian dari pada itu pemerintah desa juga mampu membuat dan mengerjakan APBDes-nya secara mandiri. Terdapat beragam versi aplikasi siskeudes yang diciptakan sejak pertama kali sampai sekarang ini di tahun 2021 dengan versi V2.0.3

Lebih lanjut pemerintah mengeluarkan regulasi yang memuat tehnik pengelolaan keuangan desa yang efektif dan efisien. Regulasi yang dimaksud ialah Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 kemudian diubah lagi oleh pemerintah menjadi Permendagri 20/2018 mengganti Permendagri 113/2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa dan

sebagian ayat atau pasal yang berhubungan. Dengan menerapkan asas pengelolaan keuangan desa yang sesuai dengan permendagri Nomor 20 tahun 2018 dalam setiap tahap pengelolaannya mampu diwujudkan tata kelola pemerintahan desa yang baik (*Good Governance*) Wilma (2019).

Secara tidak langsung Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 juga mewujudkan perintah Presiden Joko Widodo untuk melaksanakan Padat Karya Tunai di desa, serta menyediakan laporan keuangan desa yang lebih singkat dalam satu halaman dengan tidak melenyapkan arti akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, sederhana tetapi tetap menyediakan informasi yang diperlukan bagi semua pihak yang paling sedikit memuat perincian belanja di tiap-tiap bidang serta pendapatan transfer. Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 secara teknis merangkum konsep pembagian bidang ke dalam sub bidang, dimana dalam sub bidang terbagi dalam berbagai kegiatan. Dengan seperti itu, terjadi perombakan format dalam Perkadades Penjabaran APBDesa serta format dalam Perdes APBDesa.

Aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) mendukung instansi pemerintahan desa untuk ikut serta dalam melaporkan informasi dalam urusan finansial desa serta membuka peluang untuk mereka agar dapat memperoleh informasi yang lebih luas lagi. Sistem ini akan mempermudah pemerintah desa dalam melaksanakan penyusunan program desa, dengan semakin berat dan sulitnya tugas pemerintah desa, maka sistem informasi serta komunikasi menjadi penopang desa untuk menjalankan tata kelola pemerintahan yang kredibel, transparan dan memudahkan partisipasi masyarakat sehingga pada proses pengelolaan dan penggunaan aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) perlu lebih diperhatikan Amalia (2020).

Desa Batu Mila sendiri telah mempergunakan aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) untuk menunjang dan mendukung tata kelola pemerintahan yang memudahkan partisipasi masyarakat, kredibel dan transparan, dari tahun 2017 hingga sekarang. Dalam pengimplementasian aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) tersebut, disetiap tahunnya selalu diadakan pembaruan atau peng *Updetan* di setiap versinya. Hal ini dikarenakan tuntutan dari perkembangan zaman, kemajuan teknologi, menjawab berbagai permasalahan yang ada sampai dengan memperbaiki kelemahan atau kekurangan dari fitur yang ada di versi sebelumnya. Selanjutnya terdapat juga revisi regulasi yang pada awal kemunculan aplikasi dengan berpedoman kepada Permendagri Nomor 113 tahun 2014 kemudian di revisi menjadi permendagri Nomor 20 tahun 2018 tentang pengelolaan keuangan desa.

Tidak menutup kemungkinan dari sebagian masalah tersebut pasti masih terdapat indikasi atau potensi yang kemungkinan bisa didapatkan dalam proses akuntabilitas keuangan di desa. Sehingga dalam menciptakan pengelolaan pemerintahan desa yang akuntabel lewat penelitian ini, untuk itu peneliti berusaha agar memperoleh informasi lebih dalam untuk mengetahui penggunaan sistem keuangan desa dengan upaya peningkatan akuntabilitas keuangan di Desa Batu Mila Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang.

## METODE PENELITIAN

Didalam penelitian ini Istilah yang dipakai ialah informan. Informan dalam penelitian ini ditetapkan dengan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan Informan/narasumber penelitian yang dianggap cukup mahir & pantas untuk memberikan informasi yang dibutuhkan. Adapun informan/narasumber dalam penelitian ini adalah:

1. Sekertaris Desa
2. Kaur Keuangan
3. Masyarakat Desa Batu Mila

Untuk mengumpulkan data pokok (primer) yang benar, akurat terpercaya, maka

pewawancara menggunakan sebuah alat yang disebut dengan tipe recorder atau alat perekam yang digunakan sebagai bahan *crosscheck*, apabila saat menganalisis ditemukan keterangan, informasi atau data yang tidak sempat di catat oleh si peneliti. Perolehan data dari penelitian ini dilakukan dengan cara :

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi
4. Studi Pustaka
5. *Internet Searching*

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

- a. Reduksi Data
- b. Ada 2 tahapan penyajian data yang dilakukan peneliti, yaitu tahap deskriptif & tahapkritik atau evaluatif.
  1. Tahap deskriptif
  2. Tahap ktirik atau evaluasi
- c. Penarikan kesimpulan

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Evolusi Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan di Desa Batu Mila**

Di tahun 2017 Desa batu Mila telah mengimplementasikan aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) hingga saat ini. Semenjak menggunakan aplikasi ini, waktu pengerjaan laporan keuangan desa menjadi lebih singkat yaitu sekitar 2-3 bulan saja. Selain itu melalui proses penginputan yang sekali input dengan transaksi yang telah ada sebelumnya, dapat menghasilkan output seperti dokumen penatausahaan dan laporan– laporan yang sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku, contohnya seperti bukti penerimaan, dokumen penatausahaan, Surat Setoran Pajak (SSP), Surat Permintaan Pembayaran (SPP) serta pelaporan. Pelatihan juga diberikan oleh pemerintah daerah agar para kaur keuangan yang sebagai operator siskeudes dapat membuat serta menyediakan laporan keuangan secara tepat waktu serta sesuai dengan karakteristik laporan keuangan.

Dengan adanya aplikasi Siskeudes, aparat Desa Batu Mila merasa lebih dimudahkan dalam proses pembuatan laporan keuangan, yaitu memudahkan membuat anggaran, pembukuan, dan pelaporan keuangan, mendapatkan kemudahan dalam menciptakan analisa tentang strategi yang dapat dilakukan selanjutnya untuk membangun desa, membantu kepala desa menjaga aset desa yang ada sebab seluruh kekayaan desa bisa direkam dalam Aplikasi Siskeudes sehingga Kepala Desa selaku penanggungjawab akan jauh lebih tenang dalam mengelola keuangan desa, semua aset desa dan transaksi keuangan tercatat dan mudah disajikan seperti semua transaksi pembelian dan penggunaan uang yang terjadi dalam pengelolaan keuangan desa akan jauh lebih terekapitulasi dengan baik.

Aplikasi ini juga membantu Pemerintah Desa Batu Mila menghasilkan pelbagai laporan yang dibutuhkan, sehingga menghemat waktu serta ongkos, mengurangi peluang kecurangan serta kesalahan manusia, tidak hanya itu, perubahan aktivitas atau anggaran secara ilegal bisa dilacak dan dicegah oleh siskeudes, memberikan motivasi bagi para aparat desa agar bekerja dengan baik dan benar, Kegiatan operasional yang lebih tertata secara administratif, meningkatkan kinerja para perangkat desa, mampu menggunakan dana desa yang diberikan sesuai dengan kebutuhan desa, dapat menciptakan laporan keuangan yang akuntabel.

Kemudian dari uraian proses evolusi aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) diatas maka adapun evaluasi atau kritik yang dilakukan baik dari sisi penelitian maupun yuridis yaitu, aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) yang

telah diciptakan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) yang pengembangannya dibantu oleh pemerintah, kementerian dalam negeri, dan kementerian keuangan telah berkembang dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan evolusi aplikasi yang telah mampu mengikuti perkembangan zaman dan perkembangan situasi yang ada salah satu contohnya yaitu seperti penyajian untuk pembuatan laporan realisasi BLT-DD yang di salurkan kepada masyarakat yang terkena dampak Covid-19. Daftar nama penerima BLT- DD juga dapat dilihat pada website SID KEMENDES.

Namun untuk lebih mendukung keterbukaan/transparansi dan akuntabilitas pemerintah desa dalam hal mengelola setiap dana yang dikucurkan untuk pembangunan, sebaiknya Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) ini dapat di akses oleh semua lapisan masyarakat agar seluruh masyarakat mendapatkan informasi terkait apa saja APBDes dan LPj yang di input oleh operator desa. Kemudian untuk mewujudkan rencana tersebut, ada baiknya BPKP selaku pengembang aplikasi Siskeudes membuat 2 sandi. Dimana sandi yang pertama digunakan oleh operator Desa Batu Mila untuk membuka aplikasi dan dapat melakukan penatausahaan atau pencatatan di dalamnya atau dengan kata lain penggunaan sandi pertama tersebut membuat data didalam aplikasi dapat di edit sesuai dengan kewenangan operator desa. Kemudian sandi yang kedua dapat digunakan dan diakses oleh masyarakat desa dengan catatan bahwa dengan sandi tersebut masyarakat hanya dapat melihat (Only Read), hal ini dilakukan agar data yang ada didalam aplikasi tersebut tidak bisa di edit sehingga semua masyarakat dapat mengaksesnya tanpa mengotak atik data yang telah di kerjakan oleh operator siskeudes.

## **2. Kualitas akuntabilitas keuangan desa setelah penerepan Aplikasi Sistem Keuangan**

Dari semua penjelasan diatas dapat dihasilkan pembahasan penelitian dan ditarik kesimpulan bahwa Kualitas akuntabilitas keuangan Desa Batu Mila setelah penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) semakin meningkat dan mengalami perkembangan. Hal ini dikarenakan pemerintah Desa Batu Mila menerapkan Asas Pengelolaan Kuangan Desa dalam penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) yang diawali dari tahap perencanaan sampai pertanggungjawaban yangtelah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Selain itu Desa Batu Mila juga meningkatkan kualitas akuntabilitasnya dengan membuat dan menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES). Hal ini dibuktikan dengan lengkapnya laporan yang disajikan Desa Batu Mila baik dalam bentuk Hardcopy dan softcopy yang dapat dilihat pada lampiran 20.

Desa Batu Mila melaporkan segala kegiatan dan bidang administrasi keuangannya kepada otoritas atau pihak yang lebih tinggi dengan cara membuat dan menyajikan laporan keuangannya tepat waktu yang akan diperiksa oleh pihak BPK atau inspektorat. Kemudian setelah di periksa akan diserahkan di kantor kecamatan lalu di sampaikan kepada DPMD (Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa).

Faktor yang mendukung terjadinya peningkatan kualitas akuntabilitas keuangan desa Batu Mila setelah penerapan aplikasi SISKEUDES yaitu dikarenakan adanya bantuan dan kebijakan dari pemerintah daerah dengan mengadakan pelatihan dan pendampingan sebagai upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) agar mampu dan cakap dalam pengoperasian aplikasi sistem keuangan desa sehingga terwujud peningkatan kualitas akuntabilitas laporan keuangan desa dan menghasilkan laporan keuangan yang baik, relevan dan akuntabel. Di desa Batu Mila pelatihan ini dilaksanakan setiap tahunnya jika terjadi pengup-gretan versi aplikasi

### SISKEUDES.

Dari hasil penelitian ini bis dipahami bahwa pemerintah Desa Batu Mila sebagai pengelolaan keuangan desa telah berhasil meningkatkan kualitas akuntabilitas dan laporan keuangannya dari tahun ke tahun setelah menggunakan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) yang diimbangi dengan penerapan prinsip Good Governance sekaligus Asas Pengelolaan keuangan Desa sesuai dengan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 serta didorong dengan bantuan pelatihan dari pemerintah daerah.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan evolusi pengelolaan aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Desa Batu Mila bahwa Pemerintah Desa Batu Mila dalam menerapkan dan menggunakan aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) rutin melakukan pengupdetan versi aplikasi setiap tahunnya, hal ini dilakukan agar desa dapat menggunakan fitur yang ada dan telah diperbaiki atau fitur terbaru dari aplikasi tersebut untuk mendukung pembuatan laporan keuangannya dan menunjang kualitas tata kelola keuangan desanya. Dampak baik dari pengupdetan yang sering dilakukan pemerintah Desa Batu Mila yaitu Hardcopy laporan keuangan desa berupa LRA, BKU, SPJ dan softcopy laporan keuangan desa berupa LRA dan BKU dinyatakan lengkap pada kartu kontrol sedesa (Desa yang berada di wilayah Kabupaten Enrekang).

Berdasarkan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa Di Desa Batu Mila setelah penerapan aplikasi SISKEUDES sangat membawa perubahan yang baik, hal ini dikarenakan Desa Batu Mila telah menerapkan prinsip Good Governance sekaligus asas Pengelolaan keuangan desa dan patuh terhadap peraturan didalam penggunaan aplikasi SISKEUDES untuk menunjang peningkatan kualitas akuntabilitasnya mulai dari tahap perencanaan hingga pertanggungjawaban. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin sering aplikasi sistem keuangan desa diterapkan dan digunakan maka semakin meningkat juga kaulitas akauntabilitas suatu desa yang menerapkannya, asalkan di dukung dengan bantuan pelatihan terkait aplikasi yang diterapkan dari pemerintah setempat.

### Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti dalam hal ini memberikan saran dan masukan kepada pemerintah desa di Desa Batu Mila agar lebih mengoptimalkan proses transparansi dan akuntabilitasnya dalam media informasi di internet berupa website desa Batu Mila dengan melakukan pengimputan data terbaru terkait desa dan anggarannya

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. (2019). Implementasi Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa Ditinjau Dari Maqasid Shari 'Ah: Studi Di Desa Genukwatu Kecamatan Ngoro Dan Desa Jipurapah Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang . Surabaya: Uin Sunan Ampel Surabaya.
- Amalia, H. N. (2020). Tinjauan Fikih Siya<Sah Ma<Liyah terhadap Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa Didesa Sumberagung Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Arikunto, S. (2019). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka



Cipta.

- Assyahri, W., & Vaguita, M. (2019). Evaluasi Penggunaa. Nakhoda: Jurnal Ilmu Pemerintahan, 18, 79-91.
- Aziiz, M. N., & Prastiti, S. D. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhiakuntabilitas Dana Desa. Jurnal Akuntansi Aktual, 280-344.
- Aria H, Giofani Inge. (2019). "Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Di Desa Air Mandidi Kecamatan Teluk Kimi Kabupaten Nabire Provinsi Papua)." Journal Of Sanata Dharma 53 (9): 1689–99.
- Bondowoso, I. (T.Thn.). Manfaat Adanya Aplikasi Siskeudes Dalam Siklus Keuangan Desa. Dipetik Juni 7, 2021, Dari Academia:  
[https://www.academia.edu/36006143/Manfaat\\_Adanya\\_Aplikasi\\_Siskeudes\\_Dalam\\_Siklus\\_Keuangan\\_Des](https://www.academia.edu/36006143/Manfaat_Adanya_Aplikasi_Siskeudes_Dalam_Siklus_Keuangan_Des)
- Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan. (2015). Petunjuk Pelaksanaanbimbingan & Konsultasi pengelolaan keuangan Desa. Jakarta: Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah.
- Cara Ekspor Dan Impor Data Siskeudes 2.0.2 Ke Om Span - Updesa. (2019, September 2).  
Dipetik April 3, 2021, Dari Updesa: <https://updesa.com/om-span/>
- Download Siskeudes Versi 2.0.3 Terbaru | Cipta Desa. (2020, Desember 3). Dipetik Maret 9, 2021, Dari [Www.Ciptadesa.Com](http://www.ciptadesa.com):  
<https://www.ciptadesa.com/2020/12/download-siskeudes-versi-203-terbaru.html>
- Febi Nugraha Sifa C, D. I. (2020). Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Versi 2.0 (Studi Kasus Di Desa Lebaksari Kecamatan Parakansalak Kabupaten Sukabumi) . Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi , 284-290.
- Faozi, C. (2015). Harap-Harap Cemas Undang-Undang Desa. Available At [Http://www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com)
- Ini Update Terbaru Aplikasi Sistem Keuangan Desa "Siskeudes 2.0.2" Silahkan Download - Lintastungkal.Com. (2019, September 6). Dipetik Maret 11, 2021, Dari Lintastungkal.Com: <https://lintastungkal.com/ini-update-terbaru-aplikasi-sistem-keuangan-desa-siskeudes-2-0-2-silahkan-download/>
- Ismail, M., Widagdo, A. K., & Widodo, A. (2016). Sistem Akuntansi Pengelolaan Dana Desa. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 19(2), 323-340.
- Juardi, M. S. S., Muchlis, M., & Putri, R. A. (2018). Evaluasi Penggunaan Aplikasi Siskeudes Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa (Studi Pada Desa Jenetallasa Kec. Pallangga Kab. Gowa). Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban, 4(1).

- I Gusti Ayu Trisha Sulina, M. A. (2017). Peranan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Terhadap Kinerja Pemerintah Desa (Studi Kasus Di Desa Kaba-Kaba, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan) . Jurusan Akuntansi Program S1 , 1-12.
- Kelebihan Aplikasi Siskeudes Untuk Mengelola Dana Desa . (2020, April 6). Dipetik Maret 9, 2021, Dari Wayah-E.Blogspot.Com: <https://Wayah-E.Blogspot.Com/2020/04/Kelebihan-Aplikasi-Siskeudes-Dana-Desa.Html>
- Maknun, N. (2019). Penerapan Prinsip Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bos Di Sdn Tambakan Bangil (Doctoral Dissertation, Uin Sunan Ampel Surabaya).
- Malahika, J. M., Karamoy, H., & Pusung, R. J. (2018). Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Pada Organisasi Pemerintahan Desa (Studi Kasus Di Desa Suwaan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara). *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04).
- Nafi'ah, N. K. (2018). Implementasi Dan Evaluasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) DiProvinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb*, 6(2).
- Nafidah, L. N., & Anisa, N. (2017). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Di KabupatenJombang. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2), 273-288.
- Nihayah, D. K. (2019). Pengelolaan Keuangan Desa Melalui Penggunaan Aplikasi Keuangan Desa" Siskeudes" Di Desa Blabak Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri (DoctoralDissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Pentingnya Ntpn Dalam Pembayaran Dan Pelaporan Pajak Di Indonesia. (2019, Januari 23). Dipetik April 3, 2021, Dari Klikpajak: <https://Klikpajak.Id/Blog/Lapor-Pajak/Pentingnya-Ntpn-Dalam-Pembayaran-Dan-Pelaporan-Pajak-Di-Indonesia/>
- Puspita, D. E. (2019). "Evaluasi Penggunaan Aplikasi Siskeudes (Sistem Keuangan Desa) Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa Tahun 2018"(Studi Kasus Pada Desa Nogosari Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang).
- Pejambon, D. (2017, November 25). Akhir Tahun 2017 Seluruh Desa Bojonegoro Menggunakan Aplikasi Siskeudes | Pejambon Sumberrejo Bojonegoro. Dipetik Maret 10, 2021, Dari Pejambon Sumberrejo Bojonegoro: <https://Pejambon-Bjn.Deso.Id/Akhir-Tahun-2017-Seluruh-Desa-Bojonegoro-Menggunakan-Aplikasi-Siskeudes/>
- Ridwan, M. A. (2019). Analisis Peran Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Meningkatkan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Bogorejo, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Situs Resmi Pemerintah Kabupaten Buleleng. (2019) Pengawasan Dana Desa Melalui Aplikasi Sistem Keuangan Desa. Di Akses Tanggal 5 Januari 2021 Dari



<https://www.bulelengkab.go.id/detail/artikel/pengawasan-dana-desa-melalui-aplikasi-sistem-keuangan-desa-65>

Siskeudes – Dispermasdes Kabupaten Tegal. (2019, Juli 9). Dipetik Maret 0, 2021, Dari [Dispermasdes.Tegalkab.Go.Id](http://Dispermasdes.Tegalkab.Go.Id):  
[Http://Dispermasdes.Tegalkab.Go.Id/?P=336](http://Dispermasdes.Tegalkab.Go.Id/?P=336)

Siskeudes R.2.0.3 : Fleksibel Perubahan Apbdes Berkali-Kali - Updesa. (T.Thn.). Dipetik Maret 13, 2021, Dari Updesa.Com: <https://Updesa.Com/Siskeudes-R-2-0-3/>

Suyono, D., & Prakoso, F. E. (2018). Implementasi Program Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Slawi Kulon Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal Tahun 2017 . Indonesian Governance Journal (Kajian Politik - Pemerintahan) , 1-15.

Tanya Jawab Siskeudes (Sistem Keuangan Desa) . (2018, Desember 17). Dipetik Mei 27, 2021, Dari [Keuangandesasida.info](https://www.keuangandesasida.info):  
<https://www.keuangandesasida.info/2018/12/Tanya-Jawab-Siskeudes-Sistem-Keuangan-Desa.Html>

Terbaru Update Siskeudes 2019 Versi 2.0.1 Ke 2.02 Rilis – Desa Hargantoro. (2019, Oktober2). Dipetik April 3, 2021, Dari [Desa Hargantoro: Http://Hargantoro.Sideka.Id](http://Hargantoro.Sideka.Id)/2019/10/02/Terbaru-Update-Siskeudes-2019-Versi-2-0-1-Ke-2-02-Rilis/

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Perencanaan Desa.

Wilma, A. A., & Hapsari, A. N. S. (2019). Analisis Implementasi Pengelolaan Dana Desa Menggunakan Aplikasi Siskeudes Desa Banyuanyar. Perspektif Akuntansi, 2(2), 169- 193.

Wijayandanu, K. A. (2020). Evaluasi Implementasi Siskeudes (Sistem Keuangan Desa) Online Di Kabupaten Pati Pada Tahun 2018-2020. Journal Of Politic And Government Studies,9(04), 399-410.